

KAJIAN PEMAHAMAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PROYEK GEDUNG X DI CIANJUR

FERDY RADIKA PRADANA S¹, KATARINA RINI R²

1. Mahasiswa, Program Studi Teknik Sipil (Institut Teknologi Nasional)
 2. Dosen, Program Studi Teknik Sipil (Institut Teknologi Nasional)
- Email : Dika.p.s.61@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam proyek konstruksi untuk melindungi pekerja, perusahaan, dan lingkungan dari risiko kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman manajemen K3 pada proyek pembangunan Gedung X di Cianjur. Metode yang digunakan adalah observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan analisis gap terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan K3 mencapai tingkat memuaskan dengan persentase 88,52%. Sementara itu, hasil kuesioner dari 30 responden menunjukkan tingkat pemahaman K3 sebesar 94%, termasuk kategori sangat paham. Risiko tertinggi yang ditemukan adalah iritasi kulit, mata, dan pernapasan akibat tidak menggunakan APD yang sesuai. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan, audit rutin, dan penguatan penggunaan APD.

Kata kunci: K3, manajemen keselamatan kerja, proyek konstruksi, risiko kerja, APD 1.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan sistem yang menjamin kondisi kerja yang aman dan sehat. Dalam proyek konstruksi, penerapan K3 sangat penting untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Proyek Gedung X di Cianjur menjadi studi kasus dalam penelitian ini karena kompleksitas pekerjaan dan potensi risiko yang tinggi.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode:

- Observasi lapangan: Menilai penerapan K3 secara langsung.
- Kuesioner: Disebarkan kepada 30 responden (10 staf dan 20 pekerja lapangan).
- Gap Analysis: Membandingkan kondisi aktual dengan standar PP No. 50 Tahun 2012.
- Skala Likert: Digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman K3.

Analisis risiko dilakukan dengan matriks 5x5 berdasarkan probabilitas dan dampak, menghasilkan nilai risiko untuk tiap potensi kejadian.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Penerapan K3 di Lapangan

Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja menggunakan APD seperti helm, sepatu, dan rompi. Namun, pelanggaran kecil masih terjadi, seperti tidak menggunakan pelindung mata saat pengelasan. Rambu keselamatan terpasang cukup baik, meskipun ada area yang belum dilengkapi. Dari 122 kriteria penerapan K3, 108 sesuai dan 14 tidak sesuai. Persentase penerapan mencapai 88,52%, termasuk kategori "memuaskan".

3.2 Pemahaman Pekerja terhadap K3

Kuesioner menunjukkan bahwa pekerja sangat memahami aspek K3. Semua pertanyaan memperoleh skor tinggi, dengan total persentase 94%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengarahan K3 telah diterapkan secara efektif.

3.3 Analisis Risiko

Risiko tertinggi ditemukan pada pekerjaan pengecoran, yaitu iritasi kulit, mata, dan pernapasan (nilai risiko 12). Risiko lain yang signifikan termasuk tersengat listrik, terjatuh dari ketinggian, dan kecelakaan alat berat. Penanganan risiko meliputi penggunaan APD, pemasangan rambu, dan pelatihan keselamatan.

4. KESIMPULAN

- Penerapan K3 pada proyek Gedung X tergolong memuaskan (88,52%).
- Pemahaman pekerja terhadap K3 sangat baik (94%).
- Risiko tertinggi adalah iritasi akibat bahan kimia karena ketidakpatuhan terhadap penggunaan APD.

5. SARAN

- Tingkatkan pelatihan dan penyuluhan K3 secara berkala.
- Lakukan audit K3 rutin untuk mengevaluasi efektivitas penerapan.
- Pastikan ketersediaan dan penggunaan APD sesuai prosedur.
- Perkuat komunikasi keselamatan antara manajemen dan pekerja.
- Lakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap sistem K3.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh responden yang sudah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dan membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- RIZKYANA, A. I. (2020). TA: KAJIAN PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PROYEK NON-PEMERINTAH DI KOTA BANDUNG (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).
- Sukmadiansyah, E., & RATNAYANTI, K. R. (2020). KAJIAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA JEMBATAN TOL BECAKAYU. FTSP.
- Listyaningsih, D., & Harianto, F. (2021). Iklim Keselamatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Di Surabaya. *Paduraksa: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 10(1), 70-83.
- Triarman, C., & Sekarsari, J. (2018). Analisis faktor penyebab keterlambatan waktu pada pekerjaan struktur atas proyek konstruksi. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 3(2), 1-9..
- Agus, T., 1989, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Ramli, S., 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, OHSAS 18001*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Armanda, 2016, *Penerapan SMK3 Bidang Konstruksi Medan*, Jakarta
- Sendjun, H. Manulang, 2001, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta
- Suma'mur, P. K., 1981. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Operasional*, PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- SINAGA, R. E. (2021). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan*.
- Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Kontruksi*, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soeharto, I., 1995, *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*, Penerbit Erlanga, Jakarta.